JIRAM
Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol 3 No 1 Tahun 2025 E-ISSN: 3031-2973
Diterima Redaksi: 26-02-2025 | Revisi: 05-03-2025 | Diterbitkan: 30-03-2025

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Kendari Kota Kendari Sulawesi Tenggara

Tesno Ariando Tamburaka[1*], Yunus Handoko[2], Widi Dewi R.[3]
[1,2,3]Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
[1*]tamburakaariando21@gmail.com, [2]yunus.handoko@gmail.com, [3]wididewi98@gmail.com

ABSTRAK
Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tujuan penelitian ini adalah 1)Mengetahui pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kondisi kinerja Guru di Kecamatan Kendari., 2) Mengetahui Pengaruh Supervisi Akademik berpengaruhterhadap kinerja Kerja guru di Kecamatan Kendari.,3Mengetahui pengaruh budaya kerja sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Kecamatan Kendari.,4) Mengetahui pengaruh teknologi informasi komunikasi, supervisi akademik serta budaya kerrja secara bersama – sama terhadap kinerja guru di kecamatan Kendari Kota Kendari. Hasil penelitian 1.Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teknologi Informasi dan Komunikasi guru di SMP Negeri terhadap kinerja guru,2.Terdapat tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik sekolah terhadap kinerja guru 3.Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya kerja sekolah terhadap kinerja guru kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari 4. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi akademik, budaya kerja sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari Kota Kendari.
***Kata Kunci*:** Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik, Budaya sekolah, Kinerja Guru.

ABSTRACT
Teachers as professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students in formal education ranging from early childhood education, This type of research is a descriptive research with a quantitative approach. Quantitative descriptive research aims to describe existing phenomena by using numbers to explain characteristics explaining individual or group characteristicsThere is no positive and significant effect of school academic supervision on teacher performance at State Junior High Schools in Kendari sub-district. 3. There is a positive and significant influence of school culture on teacher performance on teacher performance at Public Middle Schools in the Kendari sub-district, KendariCity. 4. There is a positive and significant influence between Information and Communication Technology, academic supervision, school culture on the performance of teachers in public junior high schools in Kendari sub-district, Kendari city.outheast Sulawesi Province, totaling 65 people using a saturated sample.
***Keywords*:** *Information and Communication Technology (ICT), Academic Supervision, School Culture*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar danterencana yang dirancang untukmencapai tujuan yang telah ditetapkan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.Tujuan pendidikan diantaranya untuk mengembangkan potensi diri, yaitu yang beriman,bertakwa,memiliki pengetahuan, berakhlak mulia, mandiriserta bertanggung jawab sehinggatercipta sumber daya manusia yangberkualitas sejaan dengan hal itu pulaPerkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan semakin pesat di era globalisasi, semakin menuntut untuk dapat meningkatkan kuantitas dankualitas proses belajar mengajar.

Pernyataan serta amanat tersebutdipertegas pada Pasal 31 ayat 1 yangmenyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 kemudian menekankan agar pemerintah mengusahakan danmenyelenggarakan suatu sistempengajaran nasional yang diatur oleh undang- undang.Guru dan dosen menurut UU no. 14 Tahun 2005 adalah pendidik professional dengan tugasutama mendidik, mengajar,membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berbicaratentang kinerja guru, tentu ada ukuran- ukuran tertentu sehingga serespondenguru dapat dikatakan baik atau tidak berdasarkan ukuran tersebut. Misalnya, ukuran kinerja guru dapat dilihat dari sejauh mana tanggung jawab serespondenguru dalam menjalankantugas-tugasnya, baik dalam proses pembelajaran maupun tugas keguruan yang lainnya. Kinerja guru mempunyai kontribusi cukup besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan salah satunya di tinjau dari kinerja guru. Gurumempunyai peran penting dan kedudukan strategis dalam bidang pendidikan. Berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar ditentukan oleh keberadaan guru dalam perencanaan pembelajaran , pelaksanaan,evaluasi serta dalam disiplin tugas hai inisesuai dengan pernataan Sukardi (2001:26) guru professional memiliki lima tugas pokok utama yaitu , merencanakan pembelajaran , melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menindak lanjuti hasil pembelajaran serta mengupayakan bimbingan dan konseling, sedangkan menurut Depdikbud (1980) ada 10 kemampuandasar guru dalam konteks kinerja dan kompetensi professional yaitupenguasaan bahan pelajaran beserta konsep –konsep dasar keilmuannya, pengelolaan program belajar dan mengajar, penggunaan media dan sumber pembelajaran, penguasaan landasan – landassan kependidikan, pengelolaaninteraksi belajar dan mengajar, penilaian prestasi siswa, pengenalan fungsi dan program fungsi bimbingan dan program penyuluhan, pemahaman danpenyelanggaraan administrasi sekolah,serta pemahaman terhadap prisnip –prinsip hasil penelitian pendidikan untukpeningkatan mutu pengajaran.

Spencer (1993:78) bahwa kompetensi intelektual, emosional, dan sosial sebagai bagian dari kepribadian yang paling dalam pada seseresponden dapat memprediksi atau mempengaruhi keefektifan kinerja individu.Pernyataan empiric yang mendukung dinyatakan oleh DyahKusumastuti (2001) bahwa kompetensi individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru juga dipengaruhi oleh kompetensi guru sehingga kompetensi yang dimiliki oleh serespondenguruberpengaruh terhadap kinerja guruyang pada akhirnya menentukan hasil prestasi peserta didik. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh seserespondenmaka diharapkans emakin tinggi pula kinerjanya.

Ketimpangan distribusi maupunkualitas guru akan berpotensimenyebabkan ketimpangan kualitaspendidikan. Gambaran masalah yang adadi SMP Negeri di Kecamatan Kendari kota Kendari yang diduga ikut mempengaruhi rendahnya kinerja guru berdasarkan data hasil supervisi manajerial yang dilaksanakan oleh pengawas SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olaraga Kota Kendari kemampuan manajerial kepala sekolahbelum terlaksana dengan efektif : Hal iniditandai dengan kenyataan, yaitu : 1) pengelolaan administrasi perangkat guruuntuk

sekolah masih belum optimal 2) Proses pengambilan keputusan masih bersifat strategis belum melibatkan seluruh kompunen secara maksimal, 3) Pembinaan karir dan pelatihan guru (workshop) belum maksimal, 4) Pengelolaan sumber sarana danprasarana sekolah penunjang belum optimal serta kegiatan pembelajaran belum optimal berlangsung dalam aktivitas keseharian guru 5) Tingkat kedisplinan cenderung menurun dimana guru sering mangkir/mengajar , tidak tepat waktu, kurang memperhatikan bahan ajar yang akan disajikan dan lain sebagainya. 6) Meskipun sudah di beri fasilitas TIK sebagai penunjangpembelajaran tetapi belum secara optimal digunakan, masih banyak guru yang menerapkan proses pembelajara dengan metode ceramah hal ini menunjukan bahwa masih banyak guru yang tidak menguasai TIK, hal lain yangberpengaruh intern dapat berupa guru memiliki permasalahan keluarga atau memang sedang tidak dalam kondisi mentalitas yang baik. Pengaruh ekstern dapat berupa bagaimana kondisi lingkungan sekolah, pelaksanaan organisasi sekolah, budaya organisasi sekolah, peran kepala sekolah, hubungandengan warga sekolahnya.

Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja serespondenguru, maka perlu adanyapenilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru dirancang guna mengidentifikasi kemampuan guru pada saat menjalankan tugas- tugasnya, yang ditunjukan dalam bentuk penampilan kerja. Secara umum, pengukuran atau penilaian kinerja guru mempunyai dua manfaat. Pertama, untuk mengukur sejauh mana usaha guru dalam menggunakan segala kemampuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ataupun tugas-tugas lainnya. Kedua, untukmenghitung angka kredit yang didapatkan guru atas hasil kerjanya, baik ketika melaksanakan pembelajaran maupun tugas yang lainnya. Supervisor pendidikan dimaksudkan untuk memberikan pengembanganprofesional berkaitan denganpengawasan langsung terhadap mutu kinerja guru. Ini mendukung kepala sekolah, guru, dan lembaga sekolah. Supervisor dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas sekolah secara bersama – sama memberikan supervisi akademik, administratif dan manajerial kepada satuan pendidikan.

Hal ini dikarenakan budaya kerja mempunyai dampak positif dalam mencapai perubahan berkelanjutan di tempat kerja, termasuk untuk meningkatkan produktivitas kerja.Suatu pekerjaan dapat dikatakan berkualitas jika di dalam organisasi yang bersangkutan mempunyai budaya kerjayang baik. Budaya kerja juga merupakanpandangan utama atau suatu filosofi dalam pekerjaan sehingga hal tersebut dapat memberikan semangat kerja kepada para anggota organisasi ataupun kepada setiap respondenyang ada didalamnya. Makna nilai dalam budaya kerja mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan hasil kerja, dimana makna nilai tersebut setidaknya terbagi atas empat aspek. Pertama disiplin, yakni perilaku yang senantiasa berpijak kepada peraturan dannorma yang berlaku baik di dalammaupun di luar organisasi, contoh aplikasi dari disiplin seperti mematuhiperaturan atau tepat waktu. Kedua transparansi, yakni kesediaan saling bertukar informasi yang benar antarteman sejawat demi kepentingan dan tercapainya tujuan organisasi. Ketigaadanya penghargaan, yakni sikap yang menunjukkan apresiasi baik kepada pribadi atau hasil kerjanya. Keempat kerjasama, yaitu kesediaan memberidan menerima kontribusi antar teman sejawat dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Fenomena permasalahan ini menjadi alasan kuat dan menarik untuk dijadikan suatu kajian dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ilmiah. Fenomena tersebut telah dilakukan oleh berbagai penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian yang paling mendekati (strongly related works) dielaborasi guna mendapatkan sebuah gap research dan selanjutnya dijadikan rujukan/pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian selanjutnya yaitu berkaitan dengan kinerja guru. Pasaribu (2019) dengan judul penelitian "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi DalamPeningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam" dengan tujuan penelitian menganalisis pemanfaatan Teknologi, dan Komunikasi, media, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kinerja guru. Budaya kerja sekolah terhadap Kinerja guruberjudul Kepemimpinan KepalaSekolah, Komitmen Guru,

Budaya kerja sekolah Guru, Dan Budaya kerja sekolahTerhadap Kinerja Guru SMK oleh Sidik Purwoko (2018) yang menghasilkan terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Budaya kerja sekolah Guru, dan Budaya kerja sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan beberapa tahun sebelumnya yaitu penelitian yangdilakukan oleh Lis Yeti Suhaeyati (2012) dengan judul Supervisi Akademik KepalaSekolah, Budaya kerja sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru menemukan hasil berbeda kinerja mengajar guru lebih banyak dipengaruhi oleh budaya kerja sekolah dibandingkan dengan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah. Kinerja mengajar guru akan menjadi optimal apabila di integrasikan dengan semua komponen persekolahan, kepala sekolah, guru, guru maupun peserta didik. Memelihara tradisi, nilai-nilai, dankebiasaan yang menguatkan budaya kerja sekolah positif, akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.

Kinerja mengajar guru akan lebih profesional bila diimbangi dengan Pelayanan supervisi akademik kepala sekolah yang rutin dan terstruktur. Dengan demikian berdasarkan uraian dari penelitian tersebut maka, peneliti menganggap adanya celah penelitian (Gap Research). Permasalahan yang dihadapi saat ini, masih ada guru yang belum dapat mengikuti ritme kebijakan yang diterapkan, sehingga bisa dimungkinkan bahwa program yang seharusnya dapat terealisasi jadi terhambat. Berdasarkan dari beberapa teori dan fakta yang ada, perlu dilakukan kajian secara mendalam tentang kasus pemanfaatan teknologi, Supervisi dan Budaya kerja sekolah untuk memeriksa variable –variabel tersebut dalam hal agar dapat bermanfaat untuk kualitas pendidikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tesis dengan judul. "**Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK), Supervisi Akademik dan Budaya kerja sekolah Terhadap kinerja Guru di SMP Negeri di Kecamatan Kendari Kota Kendari"**

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi DanKomunikasi (TIK)

Menurut Alwi Hilir (2021) Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sering disingkat TIK merupakan istilah dari bahasa Inggris, yaitu ICT (Information and Communication Technology). Ditinjau dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi tersusun dari tiga kata yaitu : Teknologi merupakanpengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik. Informasi merupakan kumpulan data yang salingterkait dan telah diproses secara kompleks.

2.2 Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalahserangkaian kegiatan dalam membantuguru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar(Arikunto, 2006) .Fathurrohman dan Suryana (2011) supervisi akademik atau disebut juga dengan supervisi pengajaranadalah kegiatan supervise terhadap guru-guru dan kepala madrasah/sekolah dalam,rangka memperbaiki kualitas pengajaran. Sagala (2012) menyatakan supervisi akademik adalah bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada guruagar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajarannya, menumbuhkankreativitas guru memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitaspembelajaran, pendidikan, dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil yang lebih baik. agar memperoleh hasil yang lebih baik.

2.3 Budaya Sekolah

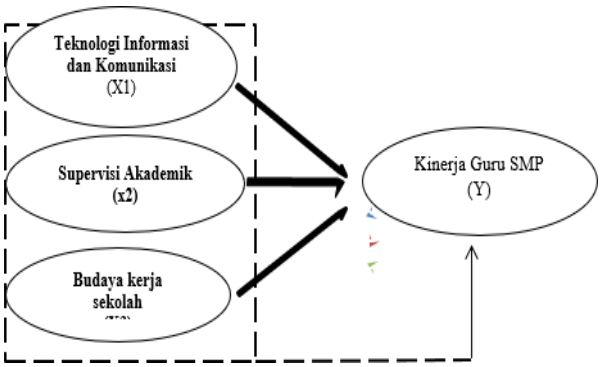
Sekolah merupakan organisasi.Budaya yang ada di tingkat sekolah merupakan budaya organisasi. Layaknyasebagai organisasi maka sekolah memiliki tujuan, program dan kegiatan, dan aturan- aturan yang disepakatibersama. Dalam kerangka lebih luasbudaya kerja sekolah dapat dilihat sebagai bagian dari budaya organisasi (Yusuf, 2008:15). Budaya kerja sekolah pada dasarnya sama dengan budaya organisasi. Secara umum sebenarnya budaya kerja sekolah atau budayaorganisasi tidak berbeda dengan budaya masyarakat yang sudah dikenal selama ini. Perbedaan pokok terletak pada lingkupnya sehingga kekhususan daribudaya kerja sekolah berakar darilingkupnya, dalam hal ini lebih sempit dan lebih spesifik (Mulyadi, 2010:91).

2.4 Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata performance (bahasa Inggris) yang berarti pekerjaan, perbuatan. Menurut Ruky dalam Supardi kata performancememberikan tiga arti yaitu: (1). Prestasi seperti dalam konteks atau kalimat "highperformance car" atau mobil yang sangatcepat. (2). Pertunjukan, seperti dalam konteks atau kalimat "Folk danceperformance" atau pertunjukan tari-tarianrakyat. (3). Pelaksanaan tugas, seperti dalam konteks atau kalimat "inperforming his/her duties" atau dalam pelaksanaan kewajibannya. Kinerja dalam arti di atas dimaksudkan sebagai prestasi kerja. Hasil kerja seserespondendalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standaryang telah ditentukan dan telahdisepakati bersama.Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja,kemampuan atau prestasi, dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2.6 Kerangka Konsep dan HipotesisPenelitian

Kerangka konsep pada penelitian inidigambarkan lebih lanjut pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian adalahsebagai berikut:

H_1 :Diduga Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kendari

H_2 :Diduga Supervisi akademik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kendari

H_3 :Diduga Budaya Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kendari

H_4 :Diduga Budaya Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kendari

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, MenurutSugiyono (2013) Penelitian deskriptif kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukansecara acak. untuk mempelajari Jelas dan terukur hingga ke deskripsi desain yangdirencanakan secara kuantitatif Penelitian tentang tujuan penelitian, topik, objek, sampel, sumber data untuk metodologi.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakandibeberapa SMP Negeri yang berada diKecamatan Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara beralamatkan di Kawasan.pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober s/d November 2023 melalui kuesioner kepada semua guru SMP Negeri yang berada di Kecamatantersebut sebagai responden.

3.3 Sampel Penelitian

Melihat jumlah populasi penduduk terlalu banyak untuk dijadikan responden, maka Penentuan jumlah sampel dapat dilakukandengan cara perhitungan statistik yaitu dengan tanpa menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya Menurut Sugiyono (2011:81). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan sampel penelitian merupakan bagian populasi penelitianyang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah sampel tidak lebih besar dari 100 responden sebagaisampel jenuh , maka penulis mengambil 100% jumlah sampel yang ada dari guru-guru yang ada di kecamatan Kendari KotaKendari yang hanya berjumlah 65 Orang. *Analysis* untuk menerangkan akibatlangsung dan tidak langsung seperangkatvariable yang dilengkapi dengan ujisobel. Pengolahan data adalah suatu deskripsi kenyataan, penafsiran sesuatu instruksi yang dapat di informasikan serta diolah. Data awal yang didapatkan diolah secara statistik dan dianalisis sesuai dengan fenomena dari data responden. Setelah digarap oleh peneliti, dalam hal pengolahan data.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 26. Beberapa analisa data yang terdapat di dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Analisis Pengaruh Secara Langsung 1). Analisis Jalur (*Path*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut

	Hitung	Tabel	Ket.
X1.1	0.405	0.2461	Valid
X1.2	0.372	0.2461	Valid
X1.3	0.349	0.2461	Valid
X1.4	0.597	0.2461	Valid
X1.5	0.322	0.2461	Valid
X1.6	0.501	0.2461	Valid
X1.7	0.477	0.2461	Valid
X1.8	0.510'	0.2461	Valid

X1.9	0.433	0.2461	Valid
X1.10	0.408	0.2461	Valid
X1.11	0.446	0.2461	Valid
X1.12	0.489	0.2461	Valid
X1.13	0.561	0.2461	Valid
X1.14	0.341	0.2461	Valid
X1.15	0.371	0.2461	Valid
tem Pertanyaan	Hitung	Tabel	Ket.
X2.1	0.413	0.2461	Valid
X2.2	0.341	0.2461	Valid
X2.3	0.64	0.2461	Valid
X2.4	0.439	0.2461	Valid
X2.5	0.353	0.2461	Valid
X2.6	0.329	0.2461	Valid
X2.7	0.542	0.2461	Valid
X2.8	0.627	0.2461	Valid
X2.9	0.456	0.2461	Valid
X2.10	0.385	0.2461	Valid

X2.11	0.538	0.2461	Valid
X2.12	0.685	0.2461	Valid
X2.13	0.37	0.2461	Valid
tem Pertanyaan	Hitung	Tabel	Ket.
X2.1	0.556	0.2461	Valid
X2.2	0.461	0.2461	Valid
X2.3	0.743	0.2461	Valid
X2.4	0.536	0.2461	Valid
X2.5	0.561	0.2461	Valid
X2.6	0.662	0.2461	Valid
X2.7	0.675	0.2461	Valid
X2.8	0.61	0.2461	Valid
X2.9	0.534	0.2461	Valid
X2.10	0.536	0.2461	Valid
X2.11	0.654	0.2461	Valid
X2.12	0.65	0.2461	Valid
X2.13	0.548	0.2461	Valid
X2.14	0.68	0.2461	Valid
X2.15	0.685	0.2461	Valid
tem Pertanyaan	Hitung	Tabel	Ket.
Y.1	0.455	0.2461	Valid
Y.2	0.416	0.2461	Valid
Y.3	0.499	0.2461	Valid
Y.4	0.342	0.2461	Valid

Y.5	0.468	0.2461	Valid
Y.6	0.426	0.2461	Valid
Y.7	0.419	0.2461	Valid
Y.8	0.619	0.2461	Valid
Y.9	0.596	0.2461	Valid
Y.10	0.423	0.2461	Valid
Y.11	0.36	0.2461	Valid
Y.12	0.604	0.2461	Valid
Y.13	0.615	0.2461	Valid
Y.14	0.431	0.2461	Valid
Y.15	0.626	0.2461	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Ket.
X1.1	0.405	0.2461	Valid
X1.2	0.372	0.2461	Valid
X1.3	0.349	0.2461	Valid
X1.4	0.597	0.2461	Valid
X1.5	0.322	0.2461	Valid
X1.6	0.501	0.2461	Valid
X1.7	0.477	0.2461	Valid
X1.8	0.510'	0.2461	Valid
X1.9	0.433	0.2461	Valid
X1.10	0.408	0.2461	Valid
X1.11	0.446	0.2461	Valid
X1.12	0.489	0.2461	Valid
X1.13	0.561	0.2461	Valid
X1.14	0.341	0.2461	Valid
X1.15	0.371	0.2461	Valid
Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Ket.
X2.1	0.413	0.2461	Valid
X2.2	0.341	0.2461	Valid
X2.3	0.64	0.2461	Valid
X2.4	0.439	0.2461	Valid
X2.5	0.353	0.2461	Valid
X2.6	0.329	0.2461	Valid
X2.7	0.542	0.2461	Valid
X2.8	0.627	0.2461	Valid
X2.9	0.456	0.2461	Valid
X2.10	0.385	0.2461	Valid
X2.11	0.538	0.2461	Valid
X2.12	0.685	0.2461	Valid
X2.13	0.37	0.2461	Valid
Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Ket.

X2.1	0.556	0.2461	Valid
X2.2	0.461	0.2461	Valid
X2.3	0.743	0.2461	Valid
X2.4	0.536	0.2461	Valid
X2.5	0.561	0.2461	Valid
X2.6	0.662	0.2461	Valid
X2.7	0.675	0.2461	Valid
X2.8	0.61	0.2461	Valid
X2.9	0.534	0.2461	Valid
X2.10	0.536	0.2461	Valid
X2.11	0.654	0.2461	Valid
X2.12	0.65	0.2461	Valid
X2.13	0.548	0.2461	Valid
X2.14	0.68	0.2461	Valid
X2.15	0.685	0.2461	Valid
Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Ket.
Y.1	0.455	0.2461	Valid
Y.2	0.416	0.2461	Valid
Y.3	0.499	0.2461	Valid
Y.4	0.342	0.2461	Valid
Y.5	0.468	0.2461	Valid
Y.6	0.426	0.2461	Valid
Y.7	0.419	0.2461	Valid
Y.8	0.619	0.2461	Valid
Y.9	0.596	0.2461	Valid
Y.10	0.423	0.2461	Valid
Y.11	0.36	0.2461	Valid
Y.12	0.604	0.2461	Valid
Y.13	0.615	0.2461	Valid
Y.14	0.431	0.2461	Valid
Y.15	0.626	0.2461	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, item pertanyaan untuk seluruh variable dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian harus dilakukannya ujireliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y.

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N *of Items*	Hasil Uji Reliabilitas
TIK (X1)	0.762	15	Reliabel
Supervisi Akademik (X2)	0.781	13	Reliabel
Budaya sekolah (X3)	0.833	15	Reliabel
Kinerja Guru	0.821	15	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut,seluruh variable dinyatakan reliable.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5.15 Uji Normalitas Kolmogorov -Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.74611863
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.075
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

sig <; 0,05 berarti kedua variabel tidak linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	855.667	18	47.537	2.962	.002
		Linearity	430.358	1	430.358	26.812	.000
		Deviation from Linearity	425.309	17	25.018	1.559	.117
	Within Groups		738.333	46	16.051		
	Total		1594.000	64			

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untukmengetahui apakah model regresi ditemukan adanya pengaruh antar variabel independent atau variable bebas.Tabel 5.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity ...
		VIF
1	(Constant)	
	X1.34	1.184
	X2.34	1.004
	X3.34	1.188

a. Dependent Variable: X4.34

Multikolinearitas dapat dilihat daritolerance value atau nilai VarianceInflation Factor (VIF). Batas dari tolerance value adalah 0,01 dan batas VIFadalah 10. Jika tolerance value di bawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka modelyang dihasilkan tersebut mengandung gangguan multikolinearitas.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untukmenggunakan nilai sig untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berhubungan linier atau tidak. Penyimpangan linearitas variabel X dan Y. Jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabelmempunyai hubungan terbalik, jika nilai. Berdasarkan hasil uji linearitas di atas diketahui bahwa sig. Deviasi linieritas signifikansi 0,117, artinya hasilnya mungkin lebih besar dari 0,05, dan diperkirakan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau dapatdisebut variabel TIK (X1) dan variabel efektivitas guru (Y) memiliki hubungan yang linier.

f. Uji Determinasi

Koefisien determinasi simultan (R2) digunakan untuk mengetahuibesarnya pengaruh kualitas pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian inimaka diketahui nilai r adalah sebesar 0,535 Dari nilai

tersebut dapat dilihat bahwa Kinerja guru dipengaruhi oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik dan Budaya kerja sekolah dengan nilai 0,535 atau sebesar 4%,sedangkan sisa sebesar 46%dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732[a]	.535	.512	6.443

Predictors: (Constant), Teknologi Informasi dan Komunikasi, supervisi Akademik dan Budaya kerjasekolah Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui nilai r adalah sebesar 0,535 Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa Kinerja guru dipengaruhi oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik dan Budaya kerja sekolah dengan nilai 0,535 atau sebesar 54%, sedangkan sisa sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Pengaruh variabel-variabel *independent* yaitu TeknologiInformasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik dan Budaya kerja sekolah belumbegitu kuat terhadap variabel Kinerja guru meskipun hubungan antara variabel tersebut adalah positif kuat dan signifikan dinyatakan pada Nilai r yang belum mendekati.

G. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian variabel independentuntuk memandang signifikansi dari akibat variabel independent dengan cara bersama-sama atau simultan kepada variabel dependent Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan dugaan sebagai berikut:

a. Ho : b1 = b2 = 0 ialah tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabelindependent (Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik dan Disiplin Kerja) terhadap variabel dependent (Kinerja guru).

b. Ha : b1 ≠ b2 ≠ 0 ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabelindependent (Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik dan Budaya Kerja Sekolah terhadap variabel dependen (Kinerja guru).

Dengan standar penjelasan, berikut:

a. Ho diterima jika F hitung < Ftabel atau p-value > 0,05 .

b. Ha diterima jika F hitung > Ftabel atau p-value < 0,05

Tingkatkan keyakinan pengujian inimenggunakan sebesar 0,05 (95%) dan jumlah responden (n), jumlah variabel (k)maka derajat kebebasan (df) = (n-k);(k-1)
= (65);(3), maka F tabel tersebut adalah

Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2914.990	3	971.663	23.404	.000[b]
	Residual	2532.549	61	41.517		
	Total	5447.538	64			

a. Dependent Variable: Y.34

b. Predictors: (Constant), X3.34, X2.34, X1.34

Dari hasil perhitungan uji analisis statistik yang diatas sehingga didapat nilai F-hitung sebesar 27,539 dan p- value 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa nilai F- hitung lebih besar dari F-tabel (27,539 >2,75), dan p-value lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) sehingga berarti menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Supervisi Akademik dan Budaya Kerja secara serempak atau bersama-samamempengaruhi Kinerja guru.

H. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T atau Uji signifikansi parsial padadasarnya membuktikan seberapa jauh akibat satu variabel penjelas atau independen dengan cara perseorangan dalam menerangkan alterasi variabeldependen. Pengujian ini dilakukandengan menggunakan dugaan sebagai berikut:

a. Ho : b = 0 berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan antara variabel independent (TeknologiInformasi dan Komunikasi, Supervisi Akademik serta Budaya Kerja Sekolah)terhadap Kinerja guru.

b. Ha : b > 0 berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independent (Teknologi Informasi dan Komunikasi,Supervisi Akademik dan Budaya Kerjasekolah) terhadap Kinerja guru. Dengan standar penjelasan, berikut:

a. Ho diterima jika t hitung < t tabel ataup-value > 0,05

b. Ha diterima jika t hitung > t tabelatau p-value < 0,05

Pengujian T pada analisis ini dilakukan pada derajat kebebasan, dimana jumlah responden (n) yaitu 65 orang. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan dalampenelitian ini adalah 95 % atau α= 5%.

t table $= {}^{a}; n - k - 1 = 0{,}05/2;\ 65 - 1 = 0{,}025;61 = 1{,}997$

Maka *t* tabel yang diperoleh adalah 1,997 . Nilai *t* tabel tersebut akan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Teknologi Informasi danKomunikasi, Supervisi Akademik serta Budaya kerja sekolah terhadap Kinerja guru. Hasil uji signifikansi parsial terdapat di tabel berikut ini:

Tabel 5.24 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	54.881	15.971		3.436	.001	
	X1.34	.154	.073	.201	2.113	.039	.845
	X2.34	-.004	.075	-.005	-.053	.958	.996
	X3.34	.495	.075	.629	6.612	.000	.842

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)berdasarkan tabel diatas, yaitu:

a.Teknologi Informasi dan Komunikasi (X1)terhadap Kinerja guru

Berdasarkan data t hitung pada variabel Teknologi Informasi dan Komunikasiadalah sebesar 2,113 dan dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian t hitung > t tabel (2,113 > 1997,) dan p- value<0,05 (0,002<0,05). Hal ini berarti Teknologi Informasi dan Komunikasi

mempunyai pengaruh yang nyata dan positifsecara parsial terhadap Kinerja guru. Dalamhal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secaram bersama sama TeknologiInformasi dan Komunikasi yang diberikan melebihi apa yang mereka harapkan, semakin baik Teknologi Informasi danKomunikasi maka Kinerja guru akan semakin meningkat pula. Penyelenggara pendidikan di sekolah hendaknya melibatkan kebutuhan guru denganmeningkatkan Teknologi Informasi danKomunikasi.

b. Supervisi Akademik (X2) terhadap Kinerjaguru

Berdasarkan data t hitung pada variabel Supervisi Akademik adalah sebesar -0.53 dandengan nilai signifikansi 0,958. Dengandemikian *t* hitung < *t* tabel (- 0.53 < 1,984) dan p-value>0,05 (0,056<0,05). Ho ditolak karena *t* hitung < t tabel atau p-value > 0,05. Hal ini berarti Supervisi Akademik tidak mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja guru. Penyebab kemungkinan yang terjadiadalah karena supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah tidak secarakeseluruhan dalam memeriksa administrasiguru Supervisi Akademik, dan kepala sekolahmeskipun secara umum sangat dekat dengan guru yang ada di sekolahnya tetapi lebih banyak menangani permasahan lain yang berkaitan dengan masalah administrasi sekolah.

c. Budaya kerja sekolah(X3) terhadap Kinerja guru

Berdasarkan data t hitung pada variabel Budaya kerja sekolah adalah sebesar 6,612 dan dengan nilai signifikansi 0,000.Dengan demikian t hitung < t tabel (6,636< 1,997) dan p-value>0,05 (0,105<0,05). Hal ini berarti Budaya kerja sekolah mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja guru. Penyebab kemungkinan yang terjadi adalah karena kompetensi kinerja guru kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari Kota Kendari.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) supervisi Akademik dan budaya kerja sekolah terhadap kinerja guru, pengolahan data, analisis data, dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teknologi Informasi dan Komunikasi guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari terhadap kinerja guru,
2. Terdapat tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya kerja sekolah terhadap kinerja guru kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari Kota Kendari
4. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi, Supervisi akademik, budaya kerja sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Kendari Kota Kendari.

Saran

Dari pembahasan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kerjasama antara hal-hal Biasanya dilakukan secara rutin di TIK, seperti menggunakan Media Browser (peramban) untuk mencari sumber belajar atau Informasi Perangkat Keras pelajari, gunakan Perpustakaan online, pembuatan bahan ajar berbasis TIK, dll. jadi guru penggunaan umum dan Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Untuk peneliti tunggu berikutnya mampu melakukan penelitian Lebih jauh lagi, apakah itu metode yang digunakan, atau teorinya pernyataan, dan variabel yang dipilih untuk memungkinkan untuk mempengaruhi pada kinerja guru Dalam penelitian ini, variabel Dianggap hanya mempengaruhi kinerja guru dan keterampilan TIK budaya kerja, meskipun ada banyak kemungkinan variabel lain berdampak pada kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatanPraktik.Jakarta : Rineka Cipta.

Andi Subandi dkk,2018. PengaruhKemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru.(Jurnal Statement, Volume 12 No.1 April Tahun2022 P-ISSN: 2089-2640).

Dumi Rahmawati dan Suriyoko, 2020.Pengaruh Masa Kerja, Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Supervisi Akademik terhadap Kemampuan Manajemen Kelas. (Jurnal Media Manajemen Pendidikan http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp Volume 3 No.1 Juni 2020 P- ISSN :2622 – 772 E- ISSN : 2622 -3694).

Dyah Hayu Puspita, 2018. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, pemanfaatan media pembelajaranterhadap kinerja guru SD di Kecamatan Tepus, Gunung Kidul. (Jurnal Media Manajemen Pendidikan https://doi.org/10.30738/mmp.v1i1.2937, Vol. 1 No.1 Juni 2018).

Fara Nabilah, 2022. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasiterhadap kinerja guru honorer pada Sekolah Menengah Kejuruan 3 Makassar.(Jurnaldigilibadmin.unismuh.ac.id)

Jusniati,dkk, 2021. Pengaruh PenggunaanLaptop Dan Alat Peraga Terhadap KinerjaGuru Di Ra Kecamatan Sinjai Timur.(Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam,Volume 02 No. 1 September 2021 ISSN : 27765059 E -ISSN : 27751503).

Sidik Purwoko, 2018. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK.(jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 6 No.2 September Tahun 2018 E- ISSN 2461 – 0550).

Bajarudin. "Pentingnya Penilaian Kinerja Guru Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru,"https://spiritriau.com/Opini/Pentingnya-Penilaian-Kinerja-Guru-Sebagai-Upaya-Peningkatan- Profesionalisme -Guru, diaksespada 26 Agustus 2020.

Multiningsih, Endang. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Rusman,. Kurniawan Deni., Riyana Cepi. 2015 "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi".Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Satori,Djaman., Kartadinata,Sunaryo.,YusufLN,Syamsu.2008. Profesi Keguruan.

Jakarta : Universitas Terbuka. Wahjosumidjo.,1999. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta : RajagrafindoPersada.

Sugiyono. (2013). Metode PenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.